

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) penting untuk membangun karakter dan kebiasaan hidup anak. Sesuai dengan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014, PAUD bertujuan untuk membantu anak tumbuh dan berkembang dengan memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh.

Salah satu bagian penting dalam tumbuh kembang anak usia 4-5 tahun adalah belajar hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan diri, dan mengonsumsi makanan yang baik. WHO (World Health Organization) 2020 menekankan bahwa 80% perilaku kesehatan individu terbentuk sejak usia dini, PAUD Wijaya Kusuma, sebagai Lembaga Pendidikan telah mengimplementasikan program "Gerakan Sehat Sejak Dini" untuk menanamkan PHBS.

Observasi awal menunjukkan bahwa partisipasi anak dalam kegiatan seperti cuci tangan sebelum makan masih rendah (hanya 50% anak yang konsisten). Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung kebiasaan ini di rumah belum optimal. Fenomena ini menjadi perhatian mengingat kemandirian anak dalam menjaga kebersihan diri merupakan indikator penting kesiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Kesehatan dan kebersihan merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak usia dini. Anak-anak usia 4-5 tahun masih

dalam proses pembelajaran dan pembentukan kebiasaan hidup bersih dan sehat.

Oleh karena itu, penting untuk membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak-anak usia dini.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi memahami efektivitas strategi pembiasaan PHBS di PAUD serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik, orang tua, dan pemangku kebijakan dalam merancang program yang berkelanjutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembiasaan hidup bersih dan sehat pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Wijaya Kusuma?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pembinaan PHBS di PAUD Wijaya Kusuma?
3. Bagaimana peran guru dan orang tua dalam membiasakan PHBS pada anak-anak usia 4-5 tahun di PAUD Wijaya Kusuma Depok?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Mendokumentasikan secara rinci implementasi pembiasaan PHBS di PAUD Wijaya Kusuma dengan menganalisis:
  - a. Strategi pembiasaan (rutinitas, modelling, integrasi kurikulum),
  - b. Metode edukasi (simulasi, alat bantu visual),
  - c. Peran multi-aktor (guru, orang tua, tenaga kesehatan),
  - d. Indikator keberhasilan berdasarkan 5 pilar PHBS

2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor determinan yang mempengaruhi pembiasaan PHBS melalui:

- a. Pemetaan faktor pendukung (sarana, dukungan kebijakan, partisipasi orang tua),
- b. Diagnosis faktor penghambat (keterbatasan sarana, karakteristik anak, kapasitas guru),
- c. Rekomendasi solusi berbasis temuan

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mengembangkan teori pembelajaran PAUD terkait integrasi PHBS dalam kurikulum berbasis permainan.
- b. Memperkaya kajian tentang faktor psikososial yang mempengaruhi kemandirian anak.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru: Memberikan rekomendasi strategi pembelajaran kreatif untuk meningkatkan partisipasi PHBS.
- b. Bagi Orang Tua: Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kolaborasi dengan sekolah dalam membentuk kebiasaan sehat.
- c. Bagi PAUD Wijaya Kusuma: Menjadi evaluasi untuk penyediaan sarana dan pelatihan guru yang lebih efektif.
- d. Bagi Peneliti: Mengasah kemampuan analitis dalam merancang intervensi pendidikan kesehatan anak